

**PENERAPAN TEKNIK EDITING DALAM MEMBANGUN
ALUR EMOSI FILM DOKUMENTER
“JOGJA: ANTARA ROMANTISME DAN REALITA”**

SKRIPSI NON REGULER SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

Brahma Tirta Armyntazwani

NIM. 22.96.3597

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**PENERAPAN TEKNIK EDITING DALAM MEMBANGUN
ALUR EMOSI FILM DOKUMENTER
“JOGJA: ANTARA ROMANTISME DAN REALITA”**

SKRIPSI NON REGULER SKEMA ARTIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Strata Satu (S1) pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta



Disusun oleh:

Brahma Tirta Armyntazwani

NIM. 22.96.3597

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS**

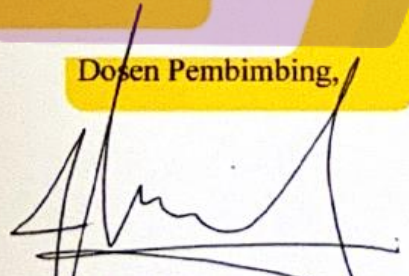
**PENERAPAN TEKNIK EDITING DALAM MEMBANGUN
ALUR EMOSI FILM DOKUMENTER
“JOGJA: ANTARA ROMANTISME DAN REALITA”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Brahma Tirta Armyntazwani
NIM. 22.96.3597

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 23 Desember 2025

Dosen Pembimbing,


Alvian Alrasid Ajibullah S.Ikom, M.I.kom.
NIK. 190302486

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**PENERAPAN TEKNIK EDITING DALAM MEMBANGUN
ALUR EMOSI FILM DOKUMENTER
“JOGJA: ANTARA ROMANTISME DAN REALITA”**

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 20 Januari 2026

Nama Penguji

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

Anggun Anindya Sekarningrum, M.I.Kom.
NIK. 190302661

Alvian Alrasid Ajibullah S.Ikom., M.I.kom.
NIK. 190302486

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)
(20 Januari 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 Januari 2026



Brahma Tirta Armyntazwani

NIM. 22.96.3597

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan proses penelitian serta penciptaan karya sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Selama proses penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Alvian Alrasid Ajibullah, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
5. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan karya ini.
6. Anggun Anindya Sekarningrum, M.I.Kom., selaku dosen penguji yang telah memberikan evaluasi dan arahan berharga dalam proses penyempurnaan skripsi.
7. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral, finansial, dan akademik selama masa studi.
8. Tim *Gray Square Visual* yang telah bekerja secara total dan profesional dalam merealisasikan film dokumenter “Jogja: Antara Romantisme dan Realita”.

9. Muara *Creative Agency* yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta fasilitas dalam berbagai aspek selama proses penciptaan karya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan kajian film dokumenter.

Yogyakarta, 20 Januari 2026



Brahma Tirta Armyntazwani

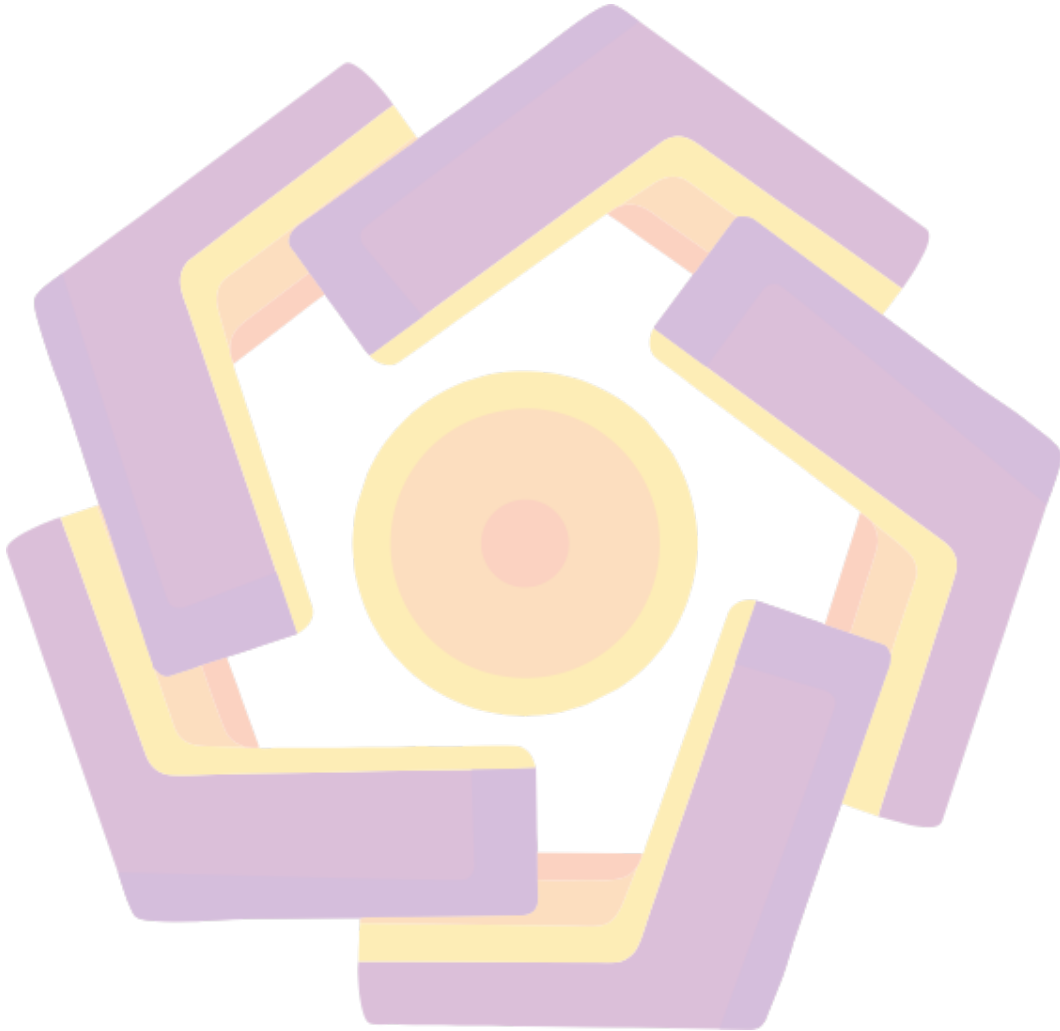
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya	6
1.2.1 Manfaat Akademis.....	6
1.2.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Referensi Karya Sebelumnya	8
2.1.1 Film Dokumenter (Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso)	9
2.1.2 Video Esai Ferry Irwandi (216 Jam Hidup di Jepang)	10
2.1.3 Video Esai Raymond Chin (Indonesia Tidak Baik-Baik Saja).....	11
2.2 Landasan Teori/Konsep	12
2.2.1 Teori Montase Eisenstein untuk Narasi dan Emosi	12
2.2.2 Teknik Editing untuk Membangun Alur Emosi	14

BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	16
3.1 Riset Pra Produksi.....	16
3.2 Deskripsi Karya.....	18
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA	22
4.1 Gambaran Umum Karya	22
4.2 Pra Produksi	23
4.2.1 Riset	23
4.2.2 Perencanaan Struktur Naratif dan Gaya Visual	24
4.3 Produksi.....	25
4.3.1 Teknik Editing dalam Produksi	26
4.4 Pasca Produksi	26
4.4.1 Peran Editor sebagai “Sutradara Kedua” dalam Konstruksi Narasi.....	31
4.4.2 Teknik Editing dalam Pasca Produksi	31
BAB V PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49
5.2.1 Saran Praktis	49
5.2.2 Saran Akademis	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemetaan Jenis Montase Eisenstein dan Fungsi Naratif dalam Film.....	47
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Capture</i> Penentuan Durasi <i>Shot</i>	27
Gambar 4.2 <i>Capture</i> Pengaturan <i>Pacing</i>	28
Gambar 4.3 <i>Capture</i> Strategi Transisi	29
Gambar 4.4 <i>Capture Tonal Grading</i>	30
Gambar 4.5 <i>Capture Metric Montage</i> pada Prolog Film	33
Gambar 4.6 <i>Capture Rhythmic Montage</i> pada Segmen Pembuka	34
Gambar 4.7 <i>Capture Tonal Montage</i> pada Chapter Romantisme	36
Gambar 4.8 <i>Capture Implementasi Color Grading</i> Hangat	37
Gambar 4.9 <i>Capture Metric Montage</i> pada Adegan <i>Nightlife</i>	39
Gambar 4.10 <i>Capture Intellectual Montage</i> dan Kritik Visual	40
Gambar 4.11 <i>Capture Intellectual Montage</i> pada Realita Sosial	42
Gambar 4.12 <i>Capture Mixed Media</i> dalam Penyajian Data	43
Gambar 4.13 <i>Capture Tonal Montage</i> pada Segmen Penutup	45
Gambar 4.14 <i>Capture Rhythmic Montage</i> pada <i>Ending Film</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tautan Akses Karya.....	54
Lampiran 2. Premis, Logline, dan Sinopsis	55
Lampiran 3. Naskah dan <i>Breakdown</i> Adegan.....	56
Lampiran 4. <i>Storyline</i> dan Alur Naratif	66
Lampiran 5. <i>Shotlist</i> Produksi.....	69
Lampiran 6. <i>Story Board</i>	71
Lampiran 7. <i>Daftar Talent</i> dan Narasumber	72
Lampiran 8. <i>Daftar Kebutuhan Peralatan</i> dan Properti	73
Lampiran 9. <i>Daftar Kru Produksi dan Pembagian Tugas (Job Description)</i>	74
Lampiran 10. <i>Timeline</i> Pra Produksi, Produksi dan Pasca-Produksi.....	75
Lampiran 11. Laporan Keuangan.....	76
Lampiran 12. Dokumentasi Foto Kegiatan	77
Lampiran 13. Bukti Kepemilikan dan Hak Kekayaan Intelektual Karya	80

ABSTRAK

Yogyakarta kerap direpresentasikan sebagai kota yang romantis, ramah, dan ideal bagi mahasiswa serta pekerja muda. Di balik citra tersebut, terdapat realitas sosial-ekonomi yang lebih kompleks seperti meningkatnya biaya hidup, ketidakstabilan pekerjaan, dan tekanan kehidupan urban. Kontradiksi antara romantisme dan realita ini menjadi landasan penciptaan film dokumenter “Jogja: Antara Romantisme dan Realita”. Skripsi penciptaan karya ini bertujuan menganalisis penerapan teknik editing dalam membangun alur emosi penonton untuk merepresentasikan dualitas citra Yogyakarta tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan penciptaan karya film dokumenter observatif, didukung oleh riset pra-produksi berupa studi literatur, observasi visual kota, dan wawancara narasumber dari kalangan mahasiswa perantau, pekerja muda, dan akademisi. Proses editing menerapkan teori montase Sergei Eisenstein yang meliputi *metric*, *rhythmic*, *tonal*, dan *intellectual*. Teknik editing diwujudkan melalui pengaturan durasi *shot*, *pacing*, transisi, dan *tonal grading* untuk membangun perjalanan emosi penonton dari suasana romantis menuju kesadaran kritis atas realitas sosial. Hasil penciptaan karya menunjukkan bahwa keputusan editing berperan signifikan dalam membentuk kontinuitas emosi dan memperkuat pesan sosial film. Film dokumenter berdurasi 14 menit 55 detik ini tidak hanya menyajikan realitas secara faktual tetapi juga menghadirkan pengalaman emosional yang reflektif sehingga mampu mengajak penonton memahami Yogyakarta sebagai ruang hidup dengan dualitas antara romantisme dan tantangan kehidupan sosial.

Kata kunci: film dokumenter, teknik editing, alur emosi, montase Eisenstein, Yogyakarta

ABSTRACT

Yogyakarta is often represented as a romantic, friendly, and ideal city for students and young professionals. Behind this image, however, lies a more complex socio-economic reality, including rising living costs, job insecurity, and increasing urban pressures. The contradiction between romanticism and reality serves as the conceptual foundation for the documentary film “Jogja: Between Romanticism and Reality.” This creative thesis aims to analyze the application of editing techniques in constructing the emotional flow of the audience to represent the dual image of Yogyakarta. The method employed is an observational documentary filmmaking approach, supported by pre-production research in the form of literature review, urban visual observation, and interviews with migrant students, young workers, and academics. The editing process applies Sergei Eisenstein’s montage theory, including metric, rhythmic, tonal, and intellectual montage. Editing techniques are implemented through the regulation of shot duration, pacing, transitions, and tonal grading to build the audience’s emotional journey from a romantic atmosphere toward critical awareness of social realities. The results of the creative process indicate that editorial decisions play a significant role in shaping emotional continuity and strengthening the film’s social message. With a duration of 14 minutes and 55 seconds, this documentary not only presents factual realities but also offers a reflective emotional experience that encourages audiences to understand Yogyakarta as a living space characterized by a duality between romanticism and the challenges of social life.

Keywords: *documentary film, editing techniques, emotional flow, Eisenstein montage, Yogyakarta*